

**ANALISIS STAKEHOLDER PADA SISTEM AGROFORESTRI PORANG
(*Amorphophallus onchophyllus* Prain) DI RPH KLANGON, BKPH
PAJARAN, KPH SARADAN**

Oleh:

Reni Pratiwi¹

Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.Sc.²

Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.²

INTISARI

Dalam sistem agroforestri porang di RPH Klangon, BKPH Pajaran, KPH Saradan terdapat beberapa stakeholder yang memiliki berbagai kepentingan. Dari penelitian ini dapat diketahui: (1) stakeholder dalam sistem agroforestri porang di RPH Klangon, (2) status, hak dan kewajiban stakeholder dalam sistem agroforestri porang, dan (3) interaksi antar stakeholder dalam sistem agroforestri porang.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara studi kasus, yaitu dilakukan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, wawancara terpandu dan studi kepustakaan. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling* dengan cara *snowball sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan matriks Analysis Individual Interest Matrix (AIIM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat empat stakeholder primer yang terlibat dalam agroforestri porang, yang terdiri atas Perum Perhutani, KMPSDH Pandan Asri, petani porang dan Pemerintah Desa Klangon. Stakeholder sekunder dalam agroforestri porang ini adalah Pemerintah Kabupaten Madiun. Masing-masing stakeholder memiliki hak untuk memanfaatkan hutan dan berkewajiban untuk menjaga kelestarian hutan, sehingga dapat mencapai kesejahteraan bersama. Dalam agroforestri porang ini semua stakeholder memiliki jalinan kerjasama dalam suatu proses multistakeholder dan saling mendukung satu sama lain.

Kata kunci : Stakeholder, Pola interaksi, Sistem agroforestri

¹ Mahasiswa Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada 2007

² Dosen Pembimbing Skripsi, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

STAKEHOLDER ANALYSIS ON THE AGROFORESTRY SYSTEM OF PORANG (*Amorphophallus onchophyllus* Prain) IN RPH KLANGON, BKPH PAJARAN, KPH SARADAN

By:

Reni Pratiwi¹

Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.Sc.²

Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.²

ABSTRACT

In the agroforestry system of porang in RPH Klamong, BKPH Pajaran, KPH Saradan, there are several stakeholders who own various interests. From the reseach, it is possible to determine: (1) the stakeholders in the agroforestry system of porang in RPH Klamong, (2) stakeholder's status, rights and responsibilities in the system, and (3) interaction among stakeholders in the system.

The basic method used in this research is qualitative method by using a case study, that is by focusing on a case intensively and thoroughly. In this research, the data collection technique uses in-depth interview, guided interview and bibliographic study. The sampling method uses purposive sampling by snowball sampling. The data analysis is carried out using Analysis Individual Interest Matrix (AIIM).

The analysis result shows that there are four primary stakeholders involved in the agroforestry of porang, namely, Perum Perhutani, KMPSDH Pandan Asri, porang farmers, and the local government of Klamong Village. The secondary stakeholder in the agroforestry of porang is the local government of Madiun Regency. Each of the stakeholders has the right to utilize the forest and is responsible to preserve the forest in order to achieve shared prosperity. In the agroforestry of porang, all stakeholders develop a network of cooperation in a multi-stakeholder process and are in support of each other.

Keywords: Stakeholder, Interaction Pattern, Agroforestry System

¹ Student of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada Gadjah Mada University 2007

² Lecturers of Thesis Counselor, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University